

ARTIKEL

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BERBASIS VISUAL TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS PUISI OLEH SISWA KELAS VIII
MTs SWASTA BANDAR KHALIFAH
TAHUN AJARAN 2014/2015

Oleh

Hariyani
NIM 2103111036

Dosen Pembimbing Skripsi
Muhammad Surip, S.Pd., M.Si.

Telah Diverifikasi dan Dinyatakan Memenuhi Syarat
Untuk Diunggah pada Jurnal *Online*

Medan, September 2015
Menyetujui:

Editor,



Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd
NIP 19770831 200812 2 001

Dosen Pembimbing Skripsi,



Muhammad Surip, S.Pd., M. Si.
NIP 19800810 200801 1 010

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BERBASIS VISUAL TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS PUISI OLEH SISWA KELAS VIII
MTs SWASTA BANDAR KHALIFAH
TAHUN AJARAN 2014/2015**

**Oleh
Hariyani
Muhammad Surip, S.Pd., M. Si.**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media berbasis visual dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII MTs Swasta Bandar Khalifah Tahun Ajaran 2014/2015. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Swasta Bandar Khalifah Tahun Ajaran 2014/2015, yang berjumlah 133 orang yang menjadi sampel penelitian ini 31 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara menentukan satu kelas yang di jadikan wakil populasi untuk diteliti.

Dari pengolahan data, diperoleh nilai rata-rata *Pretest* 64,52, standar deviasi 6,26, penyebaran nilai siswa terbanyak adalah 65 sebanyak 9 orang atau sekitar 29,03%. Nilai rata-rata *posttest* 78,06, standar deviasi 7,15 penyebaran nilai siswa terbanyak adalah 75 sebanyak 7 orang atau sekitar 20,59%. Berdasarkan uji ini normalitas hasil *pre-test* dan *pos-test* dinyatakan berdistribusi normal. Kemudian, berdasarkan uji homogenitas dinyatakan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen. Setelah uji normalitas dan homogenitas dilakukan, maka dapat diketahui t_0 sebesar 4,83. Selanjutnya t_0 dikonstultasikan dengan tabel t pada taraf signifikansi 5% dengan $df = n - 1 = 31 - 1 = 30$ diperoleh taraf signifikansi 5% sebesar 2,04. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat diketahui $t_0 > t_{tabel}$, yakni $7,83 > 2,04$. Dengan demikian H_0 (hipotesis nihil) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh penggunaan media berbasis visual dalam meningkatkan kemampuan Menulis puisi siswa kelas VIII MTs Swasta Bandar Khalifah tahun ajaran 2014/2015.

Kata Kunci: Media Berbasis Visual, Menulis Puisi Puisi.

PENDAHULUAN

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Visual Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas VIII MTs Swasta Bandar Khalifah Tahun Ajaran 2014/2015”. Penelitian ini ditujukan untuk mengujicobakan media berbasis visual yang dianggap mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Sebagaimana kenyataan di lapangan saat penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Terpadu, hasil belajar siswa dalam kegiatan menulis masih tergolong rendah. Siswa masih banyak mengalami kesulitan menuangkan ide atau gagasan yang dimiliki dalam bentuk puisi serta kurangnya semangat mereka dalam menulis puisi, akibatnya banyak siswa memperoleh nilai dibawah 70. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya pemanfaatan media dalam

kegiatan pembelajaran kurang bervariasi, guru masih sering menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran sehingga membuat siswa merasa malas, jenuh, dan tidak dapat membangkitkan motivasi atau minat siswa untuk mengikuti pembelajaran tersebut.

Hal demikian juga terjadi pada siswa kelas VIII MTs Swasta Bandar Khalifah. Berdasarkan hasil observasi penulis melalui wawancara kepada guru bidang studi bahasa Indonesia MTs Swasta Bandar Khalifah, menyatakan kemampuan siswa dalam menulis masih rendah, siswa masih kurang terbiasa untuk menuangkan ide-idenya dalam bentuk puisi. Hal ini didasarkan pada nilai yang diperoleh siswa dari hasil tes menulis puisi yang dilakukan oleh guru sebelumnya. Pemberian nilai dilakukan dengan cara menugasi siswa membuat sebuah puisi kemudian guru menilai hasil tulisan siswa tersebut. Selain itu, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran juga menjadi acuan dalam penilaian kemampuan menulis tersebut. Selanjutnya menurut gurubahasa Indonesia ibu Nursam, nilai rata-rata keterampilan menulis siswa kelas VIII belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, yaitu 70.

Dalam proses belajar mengajar, didominasi oleh guru, sehingga siswa kurang aktif di dalam kelas. Pembelajaran keterampilan menulis lebih banyak disajikan dalam bentuk teori-teori. Hal ini menyebabkan kurangnya kebiasaan menulis oleh siswa sehingga mereka sulit menuangkan ide-idenya dalam bentuk tulisan. Kurangnya sarana yang dapat meningkatkan minat siswa dalam menulis puisi itulah yang menjadi salah satu faktor kurang terampilnya siswa dalam menulis. Seharusnya, pada siswa Sekolah Menengah Pertama, siswa dituntut untuk mampu mengekspresikan gagasan, pikiran, dan perasaannya secara tertulis. Namun, pada kenyataannya kegiatan menulis ini belum dapat terlaksana sepenuhnya. Melihat fenomena tersebut, kegiatan menulis belum terlaksana seperti yang diharapkan. Untuk kemampuan berbahasa Indonesia, terutama kemampuan menulis, perlu dihadirkan sebuah strategi dengan menggunakan sebuah media yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Berhubungan dengan hal itu penulis tertarik melakukan penelitian tentang peningkatan kemampuan menulis puisi karena penggunaan media pembelajaran didasari oleh kebutuhan siswa dan tuntutan untuk guru agar memberikan materi yang berkualitas dengan media yang berkualitas pula. Media berbasis visual merupakan salah satu alternatif untuk menyikapi situasi tersebut. Visual merupakan media yang penyerapannya melalui pandangan dan. Penggunaan visual dapat membantu anak dalam mengembangkan kemampuan berbahasa. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana (1991:78) bahwa gambar membantu anak dalam mengembangkan kemampuan berbahasa, seni dan pernyataan kreatif dalam cerita, serta membantu mereka mengingat-ingat isi materi.

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menulis adalah kemampuan seseorang dalam mengemukakan gagasannya kepada orang atau pihak lain dengan media tulisan. Setiap penulis pasti memiliki tujuan dengan tulisannya antara lain mengajak, menginformasikan, meyakinkan, atau menghibur pembaca.

Tarigan (2005:21), "Menulis diartikan juga sebagai kegiatan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu."

Berdasarkan uraian di atas, menulis dapat diartikan sebagai kegiatan pengungkapan ide, pengetahuan, perasaan, dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya, sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas. Secara garis besar kemampuan menulis cerpen adalah kesanggupan seseorang untuk mengungkapkan ide, pengetahuan, perasaan, dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya, sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas. Untuk mencapai kesuksesan berkomunikasi melalui menulis, penulis harus mampu mengungkapkan dan menyampaikan gagasannya dengan menggunakan bahasa secara efisien dan efektif.

Kata deskripsi berasal dari bahasa latin yaitu *describere* yang berarti menggambarkan atau mencirikan suatu hal (Suparno dan Yunus, 2007: 46). Sebaliknya, kata deskripsi dapat diterjemahkan menjadi pemerian yang berasal dari kata peri-memerikan yang berarti 'melukiskan suatu hal'. Rangkaian kegiatan penulis mengungkapkan gagasan dan memberikan suatu gambaran, suatu peristiwa atau rincian tentang suatu objek dari pengalaman pancainderanya disampaikan melalui bahasa tulis supaya pembaca ikut serta ambil bagian seperti apa yang dialaminya (jurnal Zulkarnaina, 2012). Senada dengan hal itu, Gie(2002: 18) mengatakan, "Karangan deskripsi adalah bentuk pengungkapan yang menggambarkan berbagai cerapan pengarang dengan segenap inderanya yang bermaksud menimbulkan citra yang sama dari diri pembaca."

Media berbasis visual (*image* atau perumpamaan) memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.

Arsyad (2013:32) menyatakan Pengajaran melalui media visual memberikan ciri-ciri pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor film, tape recorder, dan proyektor visual yang lebar. Media pandang berkaitan dengan indera penglihatan. Media visual memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Media ini dapat memperlancar pemahaman, memperkuat ingatan, dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, media visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.

Untuk meningkatkan keterampilan menulis khususnya menulis puisi sangat dibutuhkan suatu media yang tepat sehingga mampu merangsang siswa untuk berpikir kritis dan mampu menuangkan hasil pemikiran tersebut baik melalui lisan maupun tulisan. Salah satu media yang dianggap mampu menjawab permasalahan yang telah dipaparkan di atas adalah media berbasis visual

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk mencari kebenaran suatu permasalahan dengan mengumpulkan data yang diperlukan. Metode penelitian juga merupakan suatu cara utama seorang peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya. Model desain penelitian yang dilakukan peneliti adalah *one group pre-test post-test design*. Arikunto (2010:124) berpendapat bahwa “*one group pre-test post-test design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja, tanpa kelompok pembanding.”

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media berbasis visual terhadap kemampuan menulis puisi. Metode penelitian eksperimen ini digunakan untuk mengetahui pengaruh media berbasis visual terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII MTs Swasta Bandar Khalifah Taahun Ajaran 2014/2015.

Arikunto (2006:30) mengemukakan bahwa, “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Swasta Bandar Khalifah semester genap yang terdiri dari empat kelas dan berjumlah 133 orang.

Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah secara acak atau random. Adapun teknik dalam pengambilan sampel ini adalah sebagai berikut: (1) menuliskan nama-nama kelas pada selembar kertas lalu menggulungnya, (2) kemudian nama-nama yang telah dituliskan di kertas digulung dan dimasukkan ke dalam tabung, (3)

tabung yang berisi gulungan kertas tersebut dikocok lalu diambil satu gulungan kertas, (4) gulungan kertas pertama yang didapat dijadikan kelas eksperimen atau sampel penelitian.

Setelah dilakukan langkah-langkah tersebut, maka diperoleh kelas VIII-1 yang berjumlah 31 orang sebagai sampel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

HASIL PENELITIAN

a. Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs Swasta Bandar Khalifah TA 2014/2015 sebelum Menggunakan Media Berbasis Visual

Berdasarkan hasil diperoleh data skor tertinggi kemampuan menulis puisi siswa sebelum menggunakan media berbasis visual diketahui bahwa yang termasuk kategori sangat baik tidak ada atau 0%, kategori baik sebanyak 10 orang atau 32,25% dan kategori cukup sebanyak 21 orang atau 67,74. Maka diperoleh skor sebesar 70 dan skor terendah sebesar 50 dengan nilai rata-rata 64,52.

Berdasarkan nilai rata-rata di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil kemampuan menulis puisi siswa sebelum menggunakan media berbasis visual termasuk dalam kategori kurang.

b. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumbul TP 2014/2015 setelah Menggunakan Media Film Dokumenter

Kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumbul TP 2014/2015 setelah media film dokumenter berada pada kategori baik. Berdasarkan hasil diperoleh data skor tertinggi kemampuan menulis puisi siswa setelah menggunakan media berbasis visual maka dapat diketahui bahwa yang termasuk kategori sangat baik sebanyak 9 orang atau 16,12%, kategori baik sebanyak 11 orang atau 20,11%, kategori cukup sebanyak 3 orang atau 9,5%, sementara kategori kurang dan sangat kurang tidak ada sama sekali atau 0%. Maka diperoleh data skor tertinggi kemampuan menulis puisi siswa sesudah menggunakan media berbasis visual sebesar 95 dan skor terendah sebesar 70 dengan rata-rata 78,06.

Berdasarkan nilai rata-rata di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil kemampuan menulis teks deskripsi siswa sesudah menggunakan media berbasis visual termasuk dalam kategori baik.

c. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumbul TP 2014/2015

Berdasarkan hasil analisis data, nilai rata-rata yang diperoleh siswa dalam menulis puisi sebelum menggunakan media berbasis visual adalah 64,52, sedangkan nilai rata-rata siswa setelah menggunakan media film dokumenter adalah 78,06, sehingga dapat diketahui selisih kedua nilai rata-rata tersebut sebesar 18,33. Adanya selisih ini menunjukkan bahwa media berbasis visual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII MTs Swasta Bandar Khalifah Tahun Ajaran 2014/2015.

PEMBAHASAN PENELITIAN

a. Kemampuan Menulis Puisi Kelas VIII MTs Swasta Bandar Khalifah TA 2014/2015 sebelum Menggunakan Media Berbasis Visual.

Menulis bukanlah hal yang mudah jika tidak menguasai kaidah dan bahasa tulis yang baik. Sangat dibutuhkan keterampilan khusus untuk menghasilkan tulisan yang baik. Tulisan yang baik adalah tulisan yang menarik dan mudah dipahami oleh pembacanya. Pembaca mengerti tentang informasi apa yang disampaikan penulis. Untuk itu menulis membutuhkan ketekunan, agar dapat mengembangkan suatu kerangka karangan yang baik, termasuk menulis teks deskripsi.

Kemampuan tes awal siswa *pre-test* (kemampuan menulis puisi siswa sebelum menggunakan media berbasis visual) siswa yang sebelumnya kurang mampu untuk menulis puisi menjadi lebih terarah dengan objek yang lebih terperinci. Kemampuan tes awal siswa menunjukkan nilai 64,52 dengan pengkategorian tidak tuntas ada siswa yang memiliki kemampuan menulis puisi dalam kategori sangat baik, siswa dengan kategori baik sebanyak 10 siswa atau 32,25%, siswa dengan kategori cukup sebanyak 21 siswa atau 67,74%, siswa dengan kategori kurang sebanyak 0 siswa atau 0%, dan siswa dengan kategori sangat kurang sebanyak 0 siswa atau 0%.

b. Kemampuan Menulis Puisi Kelas VIII MTs Swasta Bandar Khalifah TA 2014/2015 sesudah Menggunakan Media Berbasis Visual.

Kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs Swasta Bandar Khalifah dengan menggunakan media berbasis Visual berada pada kategori baik. Hal ini terlihat dari hasil belajar yang terjadi dalam kelas. Semua siswa mulai bisa menggambarkan objek dengan terperinci.

Kemampuan hasil *post-test* (kemampuan menulis teks deskripsi siswa sesudah menggunakan media berbasis visual) memperoleh nilai rata-rata 78,06. bahwa yang termasuk kategori sangat baik sebanyak 9 orang atau 16,12%, kategori baik sebanyak 11 orang atau 20,11%, kategori cukup sebanyak 3 orang atau 9,5% , sementara kategori kurang dan sangat kurang tidak ada sama sekali atau 0%.

c. Pengaruh Penggunaan Media Film Dokumenter terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumbul TP 2014/2015

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat terlihat bahwa media berbasis visual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis puisi daripada kemampuan menulis puisi tanpa menggunakan media. Hal tersebut didapat dari beberapa pengujian, seperti uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil *pre-test* dan *post-test* juga terjadi peningkatan, yaitu skor 2000 dengan rata-rata 64,72 untuk *pre-test* dan skor 2420 dengan rata-rata 78,06 untuk *post-test*.

Pengaruh positif dengan peningkatan nilai rata-rata tersebut terjadi karena media berbasis visual merupakan suatu media yang menarik media berbasis visual siswa mampu berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan/ menyertai teks materi pelajaran. Media berbasis visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar/membaca teks yang bergambar. Gambar/ lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misal informasi yang menyangkut masalah sosial. Sehingga berpengaruh dalam kegiatan belajar khususnya dalam menulis puisi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan beberapa hal, sebagai berikut: (1) Kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII MTs Swasta Bandar Khalifah Tahun Ajaran 2014/2015 sebelum menggunakan media berbasis visual tergolong kurang dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 50 dengan rata-rata 64,72 dan standar deviasi 6,26, (2) Kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII MTs Swasta Bandar Khalifah Tahun Ajaran 2014/2015 sebelum menggunakan media berbasis visual setelah menggunakan media berbasis visual tergolong baik dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70 dengan rata-rata 78,06 dan standar deviasi 7,15, (3) Ada pengaruh yang signifikan media berbasis visual terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII MTs Swasta Bandar Khalifah Tahun Ajaran 2014/2015 yang dilihat dari hasil uji hipotesis $t_0 = 7,83$ pada taraf signifikansi 5 % (0,05) dan $dk = n-1$, $t_{tabel} = 2,04$ sehingga $t_0 > t_{tabel}$, yakni $7,83 > 2,04$

Berdasarkan simpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut: (1) Kemampuan siswa dalam menulis puisi perlu ditingkatkan lagi. Hal tersebut, dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan objektif dari sebelumnya. Salah satu media pembelajaran yang efektif, menarik, dan objektif adalah media berbasis visual atau media visual, (2) Keberhasilan media berbasis visual ini, tidak luput dari pemahaman yang baik oleh guru, baik dari segi persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi sehingga hal yang diharapkan tercapai. Oleh karena itu, sangat dituntut pemahaman yang baik oleh guru untuk menggunakan media pembelajaran, (3) Bagi peneliti, selanjutnya disarankan agar tetap memperhatikan perkembangan media pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan menarik sehingga dapat lebih meningkatkan kemampuan menulis puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press.
- Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi.
- Kesejarahan Sebagai Media Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams*